

PEMERIKSAAN KOLESTEROL DAN GULA DARAH PADA MASYARAKAT DI LASIANA KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR

Agustina W. Djuma, Karol Octrisdey, Mikhael B. Bia, Marni Tangkelangi, Adrianus Ola Wuan, Kuntum Ekawati Nurdin, Yoan Novicadlitha, Ni Made Susilawati

Program Studi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kupang

email : octrisdeykarol@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat institusi dosen dan mahasiswa politeknik kesehatan kementerian kesehatan kupang dilakukan pada 28 Oktober 2018. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan secara bersama-sama jurusan keperawatan, kebidanan, keperawatan gigi, gizi, farmasi, kesehatan lingkungan dan analis kesehatan. Program studi analisis kesehatan memfokuskan pada beberapa pemeriksaan kesehatan salah satunya adalah pemeriksaan kadar kolesterol dan glukosa darah menggunakan *point of care testing* (POCT) autocheck. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan screening terhadap kadar kolesterol dan gula darah masyarakat sekaligus memberikan pemahaman tentang bahaya kadar kolesterol dan gula darah yang tinggi pada kesehatan. Masyarakat yang memeriksakan kolesterol dan gula darah berjumlah 70 orang. Hasil pemeriksaan kadar kolesterol dan gula darah masyarakat menunjukkan rata-rata penduduk memiliki kadar kolesterol dan gula darah yang normal. Namun yang menarik bahwa kadar kolesterol tinggi ada pada kelompok perempuan yaitu sebanyak 4 orang. Sedangkan kelompok laki-laki banyak yang memiliki nilai kolesterol yang relatif normal. Hal yang sama juga pada kadar glukosa darah sewaktu dimana masyarakat yang gula darah sewaktunya normal (≤ 200 mg/dL) sebanyak 44 orang, dan tinggi (> 200 mg/dL) sebanyak 5 orang.

Kata Kunci : Kolesterol, Gula Darah, Lasiana

ABSTRACT

Community Service by Lecturer and Student of Kupang Health Polytechnic held on 28th October 2018 in Lasiana District. Community service was a collaboration between departement of nursing, midwifery, Dental Nursing, Health Nutrition, pharmacy and health analyst. Community service Of Health Analyst Department focusing on cholesterol and random blood glucose level screening using point of care testing (POCT) device. Community Service aims to determine cholesterol and random blood glucose level for screening and also giving understanding to the communities about the impact of high cholesterol and blood glucose level on their health. Communities who involved in cholesterol and blood glucose testing was 70 people. Result of the testing showed average of the communities has normal level of cholesterol and blood glucose. Despite there are interesting findings that the high level of cholesterol found in female group (4 people), whereas male group relatively has normal level of cholesterol. Random blood glucose level result was 44 People has normal level of random blood glucose (≤ 200 mg/dL) and 5 People has high level of random blood glucose (> 200 mg/dL).

Keyword : Cholesterol, Blood Glucose, Lasiana

PENDAHULUAN

Hidup sehat dimulai dari "diri sendiri". Dapat dikatakan bahwa kesehatan yang kita miliki adalah karena "upaya" kita sendiri. Oleh sebab itu kesehatan perorangan atau kesehatan pribadi memegang peranan penting (Nasution, 2004)

Pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh atau general medical chek up saat

ini sudah membudaya dikalangan masyarakat umum. (Djojodibroto, 2001).

Dalam rangka memelihara kesehatan diri kita sendiri maka pemeriksaan kesehatan secara berkala juga merupakan satu hal yang perlu kita lakukan. Dengan pemeriksaan kesehatan ini maka kemungkinan adanya gangguan kesehatan atau gangguan penyakit akan diketahui lebih dini atau lebih awal sehingga pengobatannya

akan lebih mudah daripada bila penyakitnya sudah parah (Nasution, 2004)

Pemeriksaan kesehatan salah satunya adalah melalui pemeriksaan sampel darah yang dilakukan menggunakan *point of care testing* (POCT) dengan tujuan untuk mampu melakukan screening atau penjarangan awal terhadap masalah kesehatan yang mungkin timbul dimasyarakat.

Dewasa ini pemerintah memberikan akses pemeriksaan kesehatan dengan berbagai variasi ada yang berbayar maupun ada yang gratis. Namun faktanya banyak masyarakat belum memanfaatkan secara maksimal pelayanan kesehatan yang diberikan di fasilitas kesehatan dasar dalam hal ini puskesmas. Banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pemanfaatan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan diantara karena alasan biaya dan jarak ke fasilitas kesehatan yang relatif jauh (Juniardi, 2013).

Berdasarkan pertimbangan diatas politeknik kesehatan kementerian kesehatan merasa sangat perlu untuk memfasilitasi masyarakat terkait pemeriksaan kesehatan. Bekerjasama dengan lurah lasiana, poltekkes kemenkes kupang akhirnya mengadakan pengabdian masyarakat bersama-sama jurusan keperawatan, kebidanan, keperawatan gigi, gizi, farmasi, kesehatan lingkungan dan analisis kesehatan.

Salah satu fokus pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemeriksaan kolesterol total dan gula darah sewaktu.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Kota Kupang adalah sebuah kotamadya dan sekaligus ibu

kota provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kotamadya ini adalah kota yang terbesar di Pulau Timor yang terletak di pesisir Teluk Kupang, bagian barat laut pulau Timor.

Sebagai kota terbesar di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dipenuhi oleh berbagai suku bangsa. Suku yang signifikan jumlahnya di "Kota Kupang" adalah suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa. Luas wilayah Kota Kupang adalah 180,27 km² dengan jumlah penduduk sekitar 450.360 jiwa (2014).

Daerah ini terbagi menjadi 6 kecamatan dan 51 kelurahan. Lasiana adalah salah satu kelurahan di wilayah administratif kecamatan kelapa lima, kota kupang. Wilayah lasiana tepatnya berada pada batas kota madya dengan kabupaten kupang.

Pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan pada pengabdian masyarakat kali ini disambut baik oleh masyarakat khususnya yang berusia 40-an yang sudah punya kesadaran yang tinggi untuk memeriksakan kesehatan

METODE

Pengabdian masyarakat bagi masyarakat lasiana ini dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2018 bertempat di Lasiana. Pemeriksaan kolesterol dan gula dara yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan rekomendasi dokter setelah masyarakat beronsultasi masalah kesehatan pada dokter.

Berdasarkan data registrasi pemeriksaan kolesterol dan gula darah diperoleh jumlah masyarakat yang melakukan 2 jenis pemeriksaan darah diatas berjumlah masing-masing jumlah masyarakat yang

melakukan pemeriksaan kolesterol 21 orang dan , glukosa darah sebanyak 49 orang.

Pemeriksaan kolesterol dan glukosa darah dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan peralatan yaitu autoclick set, alcohol swab, kapas steril, blood lancet, kolesterol dan glukosa strip autocheck dan *point of care testing* (POCT) autocheck.

Tahapan pelaksanaan pemeriksaan adalah :

1. Registrasi Umum
2. Pemeriksaan Fisik dan Konsultasi Dokter
3. Masyarakat yang mendapat rekomendasi pemeriksaan kolesterol dan glukosa darah langsung ke meja pemeriksaan

4. Pemeriksaan menggunakan *point of care testing* (POCT) autocheck.
5. Setelah memperoleh hasil masyarakat kembali ke dokter untuk konsultasi hasil dan mendapatkan terapi obat atau penjelasan makanan pantangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat kali ini jumlah masyarakat yang melakukan pemeriksaan kolesterol sebanyak 21 responden, glukosa darah sebanyak 49 orang. Hasil pemeriksaan dengan klasifikasi atau kategori hasil pada setiap pemeriksaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu

Nama Variabel	Gula_Darah						Total	Total %
	Rendah	%	Normal	%	Tinggi	%		
Jenis Laki-Laki	15	30,6	11	22,4	0	0	26	51,3
Kelamin Perempuan	13	26,5	5	10,2	5	10,2	23	46,9
Total	28	57,1	16	32,7	5	10,2	49	100

Data pada tabel di atas menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu tinggi sebanyak 5 orang, masyarakat yang gula darah sewaktunya normal (106 -144 mg/dL) sebanyak 11 orang, sedangkan kadar glukosa darah sewaktu rendah (106 mg/dL) terdapat pada 28 orang. Kelompok perempuan juga mendominasi dalam angka tinggi kadar gula darah sewaktu yaitu sebanyak 5 orang perempuan menunjukkan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu termasuk dalam kategori tinggi. Sebaliknya kelompok laki-laki lebih banyak pada kategori rendah dan normal gula darah

yaitu masing-masingnya rendah sebanyak 15 orang dan normal sebanyak 11 orang. Kadar yang rendah ini dapat disebabkan karena pemeriksaan darah sewaktu ini dilakukan pada pagi menjelang siang setelah ibadah hari minggu sehingga pasien belum melakukan sarapan pagi.

Data pemeriksaan kolesterol masyarakat Lasiana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Hasil Pemeriksaan Kolesterol

Nama Variabel		Kolesterol				Total	Total %
		Normal	%	Tinggi	%		
Jenis Kelamin	Laki-Laki	9	42,9	1	4,8	10	47,6
	Perempuan	7	33,3	4	19,0	11	52,4
Total		16	76,2	5	23,8	21	100

Data pada tabel 4.5 menunjukkan kadar dengan risiko tinggi paling banyak dan tertinggi pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 4 orang dengan hasil pemeriksaan kolesterol total termasuk dalam kategori tinggi.

Sedangkan kelompok laki-laki banyak yang memiliki nilai kolesterol yang relatif normal. Nilai normal untuk kolesterol total adalah kurang dari 200 mg/dL.



Gambar 1 Tim Abdimas Di Lasiana



Gambar 2 Pasien Pertama yang diperiksa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan golongan darah, kolesterol, pada masyarakat Lasiana Kota Kupang. Adapun jumlah masyarakat yang melakukan Pemeriksaan kolesterol dan gula darah sewaktu diberikan kepada masyarakat dengan lebih diprioritaskan pada masyarakat yang mendapatkan rekomendasi dokter untuk memeriksakan. Jumlah masyarakat yang melakukan pemeriksaan kolesterol, sebanyak

21 responden dan glukosa darah sebanyak 49 orang. Masyarakat lasiana yang memeriksakan kesehatan rata-rata menunjukkan hasil pemeriksaan kesehatan yang relatif normal untuk kolesterol dan gula darah sewaktu.

REFERENSI

- Djojodibroto, R.D., 2001. *Seluk-Beluk Pemeriksaan Kesehatan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Juniardi, F., 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan

lansia ke posyandu lansia di Puskesmas Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Welfare StatE*, 2(1).

Nasution, S.K., 2004. Meningkatkan status kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan penerapan pola hidup sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*

